

Meningkatkan Kesadaran Terhadap Kebersihan Lingkungan Dan Kreativitas Dengan Pemanfaatan Sampah Plastik Pada Anak Usia Dini Di Desa Gongsol

Dea Dwi Adinda¹, Juli Maini Sitepu²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran terhadap kebersihan lingkungan serta mengembangkan kreativitas anak usia dini melalui pemanfaatan sampah plastik di Desa Gongsol. Sampah plastik merupakan salah satu masalah lingkungan yang memerlukan penanganan serius, terutama dengan meningkatnya jumlah sampah setiap tahunnya. Anak usia dini merupakan kelompok yang tepat untuk diberikan edukasi terkait pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, karena mereka berada dalam tahap perkembangan karakter dan kebiasaan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan anak-anak dalam kegiatan pengolahan sampah plastik menjadi produk kreatif seperti mainan, hiasan, dan barang-barang fungsional lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya semakin sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tetapi juga mampu mengembangkan kreativitas mereka dengan memanfaatkan sampah plastik. Edukasi berbasis kreativitas ini diharapkan dapat menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan sejak dini.

Keyword : *Kesadaran lingkungan, kreativitas, sampah plastik, anak usia dini, Desa Gongsol.*

Corresponding Author:

Dea Dwi Adinda

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
Jalan Kapten Muktar Basri No 3 Medan 20238, Indonesia.
Email: deadwiadinda@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat mencakup berbagai kegiatan, salah satunya adalah kuliah kerja nyata (KKN) yang dilakukan mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan sebuah bentuk intrakurikuler yang merupakan implementasi dari Tridharma Perguruan Tinggi memberikan pengalaman bekerja dan belajar mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat (Syardiansah, 2017). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh sekelompok mahasiswa dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara Umum KKN mempunyai delapan tujuan (Fida' dkk, 1997) sebagai berikut:

- Mahasiswa mempunyai pengalaman bekerja yang berharga melalui keterlibatan dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menanggulangi masalah pembangunan secara pragmatis dan interdisipliner;
- Mahasiswa dapat berfikir berdasarkan ilmu, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan;
- Agar Perguruan Tinggi dapat menghasilkan sarjana pengisi teknostruktur dalam masyarakat yang lebih menghayati kondisi, gerak dan permasalahan yang kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dalam melaksanakan pembangunan. Dengan demikian tamatan Perguruan Tinggi secara relatif menjadi siap pakai dan terlatih dalam menanggulangi permasalahan pembangunan secara lebih pragmatis dan interdisipliner;
- Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga Perguruan Tinggi dapat lebih berperan dan menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun;
- Mempercepat proses peningkatan kemampuan sumber daya manusia sesuai dengan dinamika pembangunan;
- Mempercepat upaya pengembangan masyarakat ke arah terbinanya masyarakat dinamis yang siap melakukan perubahan-perubahan menuju perbaikan dan kemajuan yang sesuai dengan nilai sosial yang berlaku;

- g) Mempercepat upaya pembinaan institusi dan progesi masyarakat sesuai dengan perkembangannya dalam proses modernisasi;
- h) Perguruan tinggi memperoleh umpan balik dari masukan yang dapat berguna untuk meningkatkan relevansi pendidikan dan penelitian yang dilakukan dengan kebutuhan pembangunan masyarakat.

Dalam kegiatan KKN ini saya mengambil judul “Meningkatkan Kesadaran Terhadap Kebersihan Lingkungan Dan Kreativitas Dengan Pemanfaatan Sampah Plastik Pada Anak Usia Dini Di Desa Gongsol”

Pada era sekarang, hidup tanpa plastik bukanlah hal yang mudah. Pengelolaan sampah saat ini masih menjadi permasalahan utama di Indonesia, khususnya di perkotaan dan di pedesaan. Hal ini disebabkan oleh besarnya jumlah penduduk dan tingginya konsumsi pangan masyarakat. Saat ini, masyarakat sangat sulit untuk terlepas dari sampah berbahan plastik, bahkan hampir setiap hari memakai sesuatu berbahan plastik dan setelah dipakai lalu dibuang. Setiap tempat yang terdapat kegiatan cenderung banyak menghasilkan sampah, baik itu di rumah, kantor, rumah makan, supermarket atau tempat umum lainnya.

Penanganan sampah yang tidak tepat dapat menimbulkan masalah yang serius, yaitu jumlah sampah bertambah sehingga tingkat pengumpulan menurun dan pembuangan sampah menjadi terbuka. Area yang terkena kontaminasi tanah dan tumbuhan berdampak buruk. Upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah sangatlah penting. Penting untuk mengajarkan masyarakat untuk peduli terhadap lingkungan terutama pada saat usia dini. Mengapa saat usia dini? Karena Pembentukan perilaku sejak kecil sangat bermanfaat, sehingga perilaku tersebut menjadi suatu kebiasaan baik yang serap dalam kehidupan sehari-hari yang berupaya dapat membantu mencemari lingkungan.

Menumbuhkan kreativitas sejak dini dengan memanfaatkan bahan bekas dalam kerajinan tangan merupakan solusi tepat untuk mengubah sampah botol plastik bekas menjadi bahan yang bermanfaat yaitu membuat kerajinan tangan seperti celengan, pot dll. Oleh karena itu, dalam kerajinan tangan seperti celengan yang mempunyai manfaat seperti menabung. Celengan yang digunakan berasal dari pemanfaatan kaleng bekas makanan ringan yang dikreasikan dengan berbagai hiasan dan warna yang kemudian diberi nama pemilik, sehingga dapat menambah motivasi untuk lebih giat menabung terutama pada anak usia dini yang dimana juga dapat mengetahui pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya menabung yaitu dengan menyisihkan sebagian uang yang diberikan oleh orang tua, kemudian dimasukkan kedalam celengan kreasi dan dalam hal ini anak-anak tersebut tidak lagi meminta uang kepada orangtua dan bisa mengelola keuangan sejak dini.

Dengan memberikan sosialisasi dan penjelasan kepada anak-anak mengenai makna menabung dan pentingnya menabung maka diharapkan dapat mengubah perilaku anak-anak yang konsumtif serta mengajarkan kepada mereka tentang pentingnya hidup hemat. Selain itu dengan memberikan pelatihan tentang kreasi pemanfaatan barang bekas juga dapat melatih kreatifitas anak usia dini serta membuat mereka mampu mengolah barang yang sudah terbuang menjadi barang yang dapat digunakan dan memiliki nilai lebih.

2. METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan pengabdian yang dilakukan yaitu:

1. Metode Pengamatan (Observasi)

pengamatan langsung dengan masyarakat yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat permasalahan yang ada di Desa Gongsol Kabupaten Karo Kecamatan Merdeka.

2. Metode Sosialisasi

Bentuk sosialisasi yang penulis lakukan dalam kegiatan KKN mandiri ini adalah memberikan edukasi kepada anak-anak usia dini di Desa Gongsol tentang membangun karakter berkewirausahaan dan nilai ekonomi secara sederhana. Hal tersebut dilakukan setelah penulis telah melakukan observasi di Desa tersebut.

3. Metode Dokumentasi

Metode ini yaitu berupa pengumpulan, pengelolaan, penyimpanan, dan penyebaran informasi dalam bentuk tulisan, gambar, video, atau media lainnya. Dokumentasi bertujuan untuk mencatat dan menyimpan informasi penting yang berkaitan dengan suatu kegiatan, kejadian atau proses.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri UMSU 2024 di Desa Gongsol Kecamatan Merdeka meliputi:

- 1. Mahasiswa dapat memahami cara bekerja sama dan bersosialisasi dalam masyarakat.

2. mendapat ilmu yang belum pernah ia dapatkan saat teori didalam kelas.
3. Masyarakat senang dengan adanya kegiatan KKN ini menambah pengetahuan anak- anak dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan.
4. Masyarakat mengetahui bahwa pentingnya menabung sejak dini

Masyarakat sekitar senang dengan adanya kegiatan dari gotong royong masyarakat lainnya kan lebih sadar dan termotivasi untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan sehat. Adapun Faktor – Faktor Pendukung dan penghambat dalam program kegiatan KKN Mandiri UMSU 2024 meliputi:

Faktor pendukung

Faktor pendukung dalam program kegiatan ini yaitu kebersamaan dalam team yang selalu menyemangati dalam setiap kegiatan. Dengan adanya kerja sama dalam team maka lebih aktif dalam melaksanakan program kerja dan Masyarakat yang ramah dan juga lebih peka setiap kegiatan yang diadakan.

Faktor penghambat

Faktor kendala dalam program kegiatan ini adalah kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan sampah sehingga sampah berserakan dimana mana baik itu depan rumah atau jalanan. Upaya mengatasi kendala yang ada pada Program Kegiatan KKN UMSU Mandiri Tahun 2024. Kendala yang ada tidak terlalu besar dan dapat berhasil diatasi pada saat kegiatan KKN Mandiri selesai.



Gambar 1. Kegiatan Anak di Desa Gongsol

4. KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) mandiri dilaksanakan oleh UMSU untuk memenuhi mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penulis telah menyelesaikan Program KKN Mandiri UMSU Tahun 2024 dengan tema "LINGKUNGAN". Dengan mengambil tema yang telah dipilih oleh penulis ini, diharapkan mahasiswa mampu menjangkau desa-desa yang belum memahami tentang kurangnya kesadaran masyarakat dalam kebersihan lingkungan serta mendaur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat.

Program KKN Mandiri UMSU 2024 berjalan dengan lancar, namun juga mempunyai tantangan tersendiri karena program ini dijalankan oleh perorangan. Tantangan dan hambatan yang akan dihadapi dalam mensukseskan usulan program kegiatan KKN Mandiri sangat diantisipasi.

REFERENSI

- [1] Laia, B. (2022). Sosialisasi Dampak Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Di Desa (Studi: Desa Sirofi). Haga: Jurnall Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 78–84.
- [2] Muniarty, P., Wulandari, W., Pratiwi, A., & Rimawan, M. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. *Journal of Empowerment*, 2(2), 172. <https://doi.org/10.35194/je.v2i2.1586>
- [3] Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>